

*Nurlina : Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pinrang*

**IMPLEMENTASI SISTEM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN DALAM  
MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM di SMA NEGERI 1 PINRANG**

*Implementation of the education quality assurance system in improving the quality of islamic  
religius education learning pinrang 1 public high schools*

**NURLINA**

[Nurlina@yahoo.com](mailto:Nurlina@yahoo.com)

**Abstract:** This study discusses the education quality assurance system in improving the quality of Islamic religious education in SMA Negeri 1 Pinrang. In its preparation it is based on field research using research instruments, namely; observation, interview, and documentation. With data collection procedures, namely; library research and field research. From the data collected, this study uses qualitative research methods.

This study examines how the implementation of the education quality assurance system is, how is the quality of Islamic religious education learning at SMA Negeri 1 Pinrang, and what are the supporting and inhibiting factors in the implementation of education quality assurance in Islamic religious education subjects at SMA Negeri 1 Pinrang. With the aim of the study was to determine the application of the education quality assurance system in improving the quality of Islamic religious education learning at SMA Negeri 1 Pinrang.

In this study, several things were found including: First, practical reasons, namely: components of the educational process (Head of UPT, supervisors, committees, wakasek-wakasek, educators, students, facilities, curriculum, and environment). Sociological reasons, namely: community demands for schools as educational institutions that must be able to answer and anticipate various challenges in the era of globalization; second, the supporting factor, namely the cooperation of school elements (especially school principals) with parties outside the school, namely supervisors and school committees, the preparation of work programs, educators, curriculum and learning, students, and intra and extra organizations. Inhibiting factors in the successful implementation of the quality of education in SMA Negeri 1 Pinrang include: facilities and infrastructure, curriculum, mastery of IT, and the welfare of educators.

Then the recommendations for this research are first, for the head of UPT to further improve the process of learning Islam in schools so that school members are not only superior in the fields of science and technology but school residents are also superior in faith and piety and the output produced by the school is more. quality. Second, for educators to always help the head of the UPT in realizing the vision, mission and school programs. And in the learning process, behavior and courtesy are always applied in all things. Third, SMA Negeri 1 Pinrang has fully realized that SPMP is an important part that cannot be separated from the quality improvement system.

**Keywords:** Quality, Learning

**Nurlina** : *Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pinrang*

**Abstrak:** Penelitian ini membahas sistem penjaminan mutu pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Pinrang. Dalam penyusunannya didasarkan pada penelitian lapangan dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu; observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan prosedur pengumpulan data yaitu; penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Dari data yang terkumpul, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana penerapan sistem penjaminan mutu pendidikan, bagaimana kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Pinrang, dan apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Pinrang. Dengan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan sistem penjaminan mutu pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Pinrang.

Dalam penelitian ini ditemukan, beberapa hal diantaranya: *Pertama*, alasan praktis yaitu: komponen proses pendidikan (Kepala UPT, Pengawas, Komite, wakasek-wakasek, pendidik, peserta didik, sarana, kurikulum, dan lingkungan). Alasan sosiologis yaitu: tuntutan masyarakat terhadap sekolah sebagai lembaga pendidikan yang harus mampu menjawab dan mengantisipasi berbagai tantangan pada era globalisasi; *kedua*, faktor pendukung yaitu adanya kerjasama elemen sekolah (terutama kepala sekolah) dengan pihak luar sekolah yakni pengawas, dan komite sekolah, penyusunan program kerja, pendidik, kurikulum dan pembelajaran, peserta didik, dan organisasi intra dan ekstra. faktor penghambat didalam mensukseskan penerapan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Pinrang diantaranya: sarana dan prasarana, kurikulum, penguasaan *IT*, dan kesejahteraan pendidik.

Kemudian yang menjadi rekomendasi penelitian ini adalah *pertama*, bagi kepala UPT lebih meningkatkan proses pembelajaran agama Islam di sekolah agar para warga sekolah tidak hanya unggul dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi tetapi para warga sekolah juga unggul dalam iman dan taqwa dan *out put* yang dihasilkan sekolah lebih berkualitas. *Kedua*, bagi para pendidik agar selalu membantu kepala UPT untuk mewujudkan visi, misi dan program sekolah. Dan pada proses pembelajaran, tingkah laku dan sopan santun selalu diterapkan dalam segala hal. *Ketiga*, bagi SMA Negeri 1 Pinrang telah menyadari sepenuhnya, bahwa SPMP adalah bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari sistem peningkatan mutu.

**Kata kunci** : Mutu, Pembelajaran.

## **PENDAHULUAN**

Penelitian ini membahas tentang Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Permasalahan pokok yang dikaji terfokus pada bagaimana implementasi sistem penjaminan mutu pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama islam.

Pendidikan telah merebak hingga dipelosok negeri, namun memang tidak semua telah merasakan apa itu pendidikan. Pendidikan merupakan elemen penting pada suatu negara karena pendidikan merupakan hal inti untuk mengembangkan sumber daya manusia dalam mengorganisir kegiatan di negara. Pendidikan merupakan hal yang urgen dalam kehidupan manusia, manusia dapat berkembang dengan baik berkat pendidikan.<sup>1</sup> Betapa pentingnya pendidikan sehingga peningkatan mutu pendidikan terus dilakukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Pembangunan infrastruktur sekolah yang telah dilakukan oleh pemerintah maupun swasta semakin membantu perkembangan pendidikan, bahkan di kota – kota besar semakin banyak bermunculan sekolah-sekolah baik swasta maupun negeri.

Pembangunan infrastruktur yang pesat juga harus diimbangi oleh terpenuhinya sumber daya manusia yang ada. Sumber daya manusia yang dimaksud dapat meliputi komponen-komponen pendidikan yaitu guru, kepala sekolah, tenaga administrasi, peserta didik, dan lainnya. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien dalam proses pembangunan, kalau tidak ingin

bangsa ini kalah bersaing dalam menjalani era globalisasi. Era globalisasi menuntut setiap bangsa memiliki sumber daya manusia yang berdaya saing dan perilaku yang handal. Sumber daya manusia yang berkualitas hanya dapat diperoleh melalui pendidikan yang bermutu unggul. Dari sistem pendidikan yang unggul inilah muncul generasi dan budaya yang unggul. Namun demikian, munculnya globalisasi juga telah menambah masalah baru bagi dunia pendidikan.

Berbicara mengenai kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peran penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Untuk itu perlu peran serta seluruh masyarakat dan pemerintah untuk mewujudkan hal tersebut. Hal tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan sumber daya manusia. Berdasarkan data hasil survai tentang Human Development Index (HDI) oleh *United Nation Development Program* atau UNDP (Brodjonegoro dalam pikiran Rakyat, 28 Oktober 2005)<sup>2</sup>, menyatakan bahwa Indonesia menempati peringkat 113 dari 177 negara di Dunia.

Rendahnya sumber daya manusia Indonesia berdasarkan hasil survai UNDP tersebut sebagai akibat rendahnya mutu pendidikan diberbagai jenis dan jenjang pendidikan karena itu salah satu kebijakan pokok pembangunan pendidikan nasional sesuai dengan amanah undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2003 yaitu mengarah pada peningkatan mutu dan relevansi pendidikan.

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adaah perlunya peningkatan mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan menengah. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain

---

<sup>1</sup> Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi, dan Aplikasi* (Cet. 1. Yogyakarta, Teras, 2009), h. 221

---

<sup>2</sup> Hadis, Abdul & B, Nurhayati. *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2010), h. 2

**Nurlina : Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pinrang**

melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, dan peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan masih perlu menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagian sekolah diberbagai daerah di Indonesia menunjukkan peningkatan mutu pendidikan yang cukup mengembirakan, namun sebagian besar lainnya masih perlu perhatian khusus dalam hal peningkatan mutu pendidikan. Tuntutan yang paling mendesak dalam pembangunan pendidikan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan.

Oleh karena itu, dalam pendidikan dibutuhkan manajemen yang baik karena dengan demikian akan menentukan bagaimana tujuan pendidikan pada umumnya dapat terealisasi untuk senang tiasa meningkatkan efektivitas kinerja sehingga dapat memberikan hasil yang memuaskan. Manajemen yang baik sangat terkait dengan proses perencanaan ilmu dan menempatkan orang-orang yang berpengetahuan pada derajat yang tinggi, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q. S Al- Mujadilah ayat 11.

أَمْوَالِدَا قَيْلٍ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَاقْسَحُوا  
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ  
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا وَايْرَفِعَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ  
يَهْجَحِ اللَّهُ لَكُمْ  
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ - ١١ -  
وَالَّذِينَ آمَنُوا

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu, berlapang-lapanglah dalam majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi

ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>3</sup>

Berdasarkan Al-Qur'an diatas dapat difahami bahwa orang yang diberikan kemampuan (keahlian dalam memimpin) karena Allahlah yang memberikan ilmu pengetahuan khususnya dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Menurut Suti, komponen yang terkait dengan mutu pendidikan ialah, pertama, kesiapan dan motivasi siswa, kedua, kemampuan guru profesional dan kerja sama dalam organisasi sekolah, ketiga, kurikulum meliputi relevansi isi dan operasional proses pembelajarannya. Keempat, sarana dan prasarana meliputi kecukupan dan keefektifan dalam mendukung proses pembelajaran. Kelima, partisipasi masyarakat (orang tua, pengguna lulusan dan perguruan tinggi) dalam pengembangan program-program pendidikan sekolah.<sup>4</sup>

Syaifuddin menyebutkan bahwa mutu pendidikan kita rendah terletak pada unsur-unsur dari sistem pendidikan kita sendiri, yakni paling tidak pada faktor kurikulum, sumberdaya ketenagaan, sarana dan fasilitas, manajemen sekolah, pembiayaan pendidikan dan kepemimpinan merupakan faktor yang perlu dicermati, disamping itu faktor eksternal berupa partisipasi politik rendah, ekonomi tidak berpihak pada pendidikan, sosial budaya, dan rendahnya pemamfaatan sains dan teknologi juga mempengaruhi mutu pendidikan.

Berdasarkan latar belakang masalah dapatlah dipahami bahwa sistem penjaminan mutu pendidikan dalam meningkatkan

<sup>3</sup> Departemen Agama Republik Indonesia , *Al-Qur'an dan Terjemahannya* ( Bandung: Diponegoro, 2000 ), h. 434

<sup>4</sup> Barnawi M. Arifin, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan, teori dan praktek* ( Cet. I; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2017 ), h. 30.

**Nurlina : Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pinrang**

kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Pinrang masih perlu dilakukan penelitian sehingga hasilnya dapat bermanfaat.

**A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dikemukakan masalah pokok dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem penjaminan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Pinrang?
2. Bagaimana kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Pinrang?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pinrang?

**B. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

**1. Tujuan penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan temuan-temuan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yang bertujuan untuk:

- a) Secara Teoritis
  1. Memberikan sumbangan berupa, manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam pada SMA Negeri 1 Pinrang.
  2. Memberikan gambaran tentang kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Pinrang.
  3. Memberikan sumbangsi tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat, terutama yang berkaitan dengan penjaminan mutu pendidikan dan peningkatan pembelajaran pendidikan

agama Islam di SMA Negeri 1 Pinrang.

- b) Secara praktis
  1. Sebagai sumbangsih terhadap penelitian yang akan datang.
  2. Sebagai sumbangsih kepada pelaku penelitian baik instansi pemerintah dan SMA Negeri 1 Pinrang.
  3. Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terkait dengan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Pinrang.

**2. Kegunaan Penelitian**

**a. Kegunaan ilmiah**

- 1) Sebagai kontribusi dalam mengoptimalkan implementasi sistem penjaminan mutu pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada peserta didik, sekaligus menambah khazanah ilmu pengetahuan islam bagi masyarakat yang bergelut dalam studi-studi keislaman dan para praktisi pendidikan islam.
- 2) Sebagai literatur bagi pemerhati pendidikan islam pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- 3) Sebagai perbandingan terhadap beberapa informasi tentang sistem penjaminan mutu pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada peserta didik.

**b. Kegunaan praktis**

1. Sebagai sumbangsi terhadap penelitian yang akan datang
2. Sebagai sumbangsih kepada pelaku peneliti baik instansi pemerintah dan SMA Negeri 1 Pinrang

3. Sebagai tambahan khazanah kepustakaan mengenai manajemen mutu pendidikan, dan menjadi rekomendasi kepada pemerintah untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan pendidikan islam ditengah semakin pesatnya laju perubahan, khususnya di Kabupaten Pinrang

### **Jenis Penelitian**

lokasi penelitian akan dilakukan di SMA Negeri 1 Pinrang yang bertepatan di Kelurahan/Desa Maccorawalie, Kecamatan Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. Menurut S. Nasution bahwa dalam penetapan lokasi penelitian terdapat tiga unsur penting dipertimbangkan yaitu tempat, pelaku, dan kegiatan.<sup>5</sup>

Lokasi penelitian ini terletak ditengah-tengah kota kabupaten pinrang, dan merupakan sekolah tertua ditingkat SMA/SMK Negeri dan terbanyak peserta didiknya pada tingkatan SMA/SMK Negeri maupun swasta, dan sekolah tersebut merupakan sekolah pavorit dan masih mampu mempertahankan kredibilitasnya pada tingkat nasional dan pernah mendapatkan prestasi ditingkat internasional lomba mendesain poster pada tahun 2014.

Lembaga pendidikan tersebut dipilih sebagai obyek penelitian didasarkan atas dasar pertimbangan bahwa lembaga pendidikan seperti ini perlu diteliti keberhasilannya, baik masalah manajemennya maupun tanga pengajarnya. Disamping itu, lembaga pendidikan ini ikut mencerdaskan anak-anak bangsa, khususnya dalam hal penanaman nilai-nilai akidah islam. Dengan begitu, diharapkan dapat diketahui aspek-aspek yang berhubungan

dengan manajemen, pola pembinaan, metodologi, peluang, hambatan dan upaya yang dilakukan dalam penyelesaian kendala yang dihadapi.

### **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian banyak dipengaruhi oleh jenis dan banyaknya variabel dan begitu pula sebaliknya jenis variabel juga dipengaruhi oleh jenis pendekatan, selain pendekatan penelitian ini juga dipengaruhi oleh banyak dan jenis variabel, tetapi masih ada faktor-faktor lain yang juga tidak kalah penting artinya faktor-faktor yang mempengaruhi jenis pendekatan ini antara lain (1) tujuan penelitian (2) waktu dan dana yang tersedia (3) tersedianya subjek penelitian (4) minat dan selera peneliti.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa pendekatan antara lain adalah pendekatan pedagogis, pendekatan yuridis, pendekatan psikologis, dan pendekatan teologi normatif.

#### **1. Pendekatan Pedagogis**

Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui kemampuan pendidikan yang meliputi: pemahaman terhadap kondisi peserta didik, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan pemahaman terhadap penilaian pembelajaran. Selain itu dimaksudkan untuk memberi pengertian bahwa peserta didik adalah makhluk Tuhan yang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan jasmani dan rohani yang memerlukan bimbingan dan pengarahan melalui proses pendidikan

#### **2. Pendekatan Yuridis**

Pendekatan ini digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap penelitian ini yang mengacu pada Undang- undang RI

---

<sup>5</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, ( Bandung: Tarsito, 1996 ), h. 43.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Edisi Revisi VI; Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 108.

## **Nurlina : Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pinrang**

Nomor 20 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

### 3. Pendekatan Psikologis

Pendekatan psikologis yaitu pendekatan yang dilakukan dengan cara untuk mengetahui kemampuan pendidik memahami perilaku, minat, motivasi, peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Pinrang.

### 4. Pendekatan Teologi Normatif

Pendekatan teologis normatif berfungsi sebagai pijakan dalam segala hal, pengajaran guru dan pembina kepada peserta didik, akhlak guru yang ditunjukkan

Sifat atau model penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena data yang diperlukan bersifat data yang diambil langsung dari objek penelitian tanpa memberikan perlakuan sedikitpun dari data yang terkumpul.

Berdasarkan konsep tersebut maka dalam penelitian tesis ini dilakukan penyajian data pendekatan kualitatif dengan melakukan survey. Van Dalen mengemukakan bahwa "study survey merupakan bagian dari studi deskriptif yang bertujuan untuk mencari kedudukan, fenomena dan menentukan kesamaan status dengan cara membandingkan dengan standar yang sudah ada."<sup>7</sup>

### **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun Sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen, sumber dan jenis data terdiri dari data dan tindakan, sumber data

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *op. Cit*, h. 102.

tertulis, foto dan data statistik. Beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Sumber Data Utama (*Primer*)

Sumber data primer adalah data otentik atau data yang berasal dari sumber pertama.<sup>8</sup> Sumber data primer penelitian ini berasal dari data lapangan yang diperoleh melalui wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur terhadap informan yang berkompeten dan memiliki pengetahuan tentang penelitian ini.

Agar dapat memperoleh sejumlah data primer, maka diperlukan sumber data dari obyek penelitian yang disebut situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergi.<sup>9</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah mereka yang ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Pinrang yang meliputi:

- a. UPT SMA Negeri 1 Pinrang
- b. Pengawas SMA Negeri 1 Pinrang
- c. Pendidik PAI SMA Negeri 1 Pinrang
- d. Wakil Kepala SMA Negeri 1 Pinrang
- e. Peserta didik SMA Negeri 1 Pinrang

#### 2. Sumber Data Tambahan (*Sekunder*)

Sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Sumber data tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber data arsip, dan dokumentasi yang digunakan penulis

<sup>8</sup> Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, ( Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996 ), h. 216.

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ( Cet. XI; Bandung: Alfabeta, 2010 ), h. 215.

## **Nurlina : Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pinrang**

dalam penelitian ini, terdiri atas dokumen-dokumen yang meliputi:

- a. Sejarah singkat SMA Negeri 1 Pinrang
- b. Struktur organisasi sekolah
- c. Keadaan pendidik dan peserta didik
- d. Keadaan sarana dan prasarana

Dalam pencarian data ini, peneliti akan mengadakan serangkaian pengamatan secara langsung, kemudian mencatat, memilih, serta mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### **Instrumen Penelitian Prosedur Pengumpulan Data**

Data yang diperoleh dengan menggunakan metode studi pustaka dan lapangan. Studi pustaka yaitu penulis melakukan analisis buku-buku perpustakaan dalam mendukung akurasi data yang diperoleh oleh peneliti yang berupa teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Sedangkan studi lapangan yaitu peneliti dalam hal ini melakukan pengumpulan data dengan cara terlibat langsung kelapangan untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

### **Teknik pengolahan dan analisis data**

#### **a. Pengolahan Data**

Pengolahan data dalam penelitian ini melalui dua cara yaitu: a) editing merupakan kegiatan untuk meneliti kembali rekaman catatan data yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian. Kegiatan pemeriksaan rekaman atau catatan adalah suatu kegiatan yang penting dalam pengolahan data; b) verifikasi peninjauan kembali mengenai kegiatan yang telah dijalankan sebelumnya sehingga hasilnya

benar-benar dapat dipercaya.<sup>10</sup>Data yang sudah diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk naratif deskriptif.

#### **b. Analisis Data**

Pada dasarnya analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan rumusan kerja seperti yang disarankan diatas. Pekerjaan analisis data dalam hal mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengategorikan data yang terkumpul, baik dari catatan lapangan, gambar, foto atau dokumen berupa laporan.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka analisis data yang diterapkan adalah kualitatif. Analisis tersebut menggunakan analisis data model Miles dan Huberman.<sup>11</sup> Dalam proses analisis data kualitatif ini, maka perlu ditekankan beberapa tahapan dan langkah-langkah yaitu data yang telah dikumpulkan dioleh kemudian dianalisis.

Dengan pengolahan dimaksudkan untuk mengubah data kasar menjadi data yang lebih halus dan lebih bermakna. Sedangkan analisis dimaksudkan untuk mengkaji data. Proses analisis data dilakukan melalui tiga tahapan secara berkesinambungan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penerikan kesimpulan.

### **Pembahasan**

#### **1. Penerapan sistem penjaminan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Pinrang**

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti dari kepala sekolah, maka

---

<sup>10</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Ed. 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005), h. 137.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian* (Cet. 6; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 62.

## **Nurlina : Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pinrang**

hal tersebut sejalan dengan hasil observasi yang ditemukan dilapangan yang menyangkut tentang peningkatan mutu pendidikan yaitu semua segi manajemen yang diterapkan di sekolah senangtiasa diarahkan agar sesuai dengan Visi, Misi dan tugas pokok UPT sekolah yang pelaksanaan pembelajaran baik dalam kelas maupun luar kelas (organisasi) yang aktif dan terarah.

Pelaksanaan manajemen mutu pendidikan, SMA Negeri 1 Pinrang selalu mengikuti perkembangan zaman/kurikulum yang mengacu pada pembinaan IPTEK, oleh sebab itu perlu ada perubahan dari tahun ketahun dengan kiat hari ini lebih baik dari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini.

Jadi berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sekolah dikatakan melakukan upaya peningkatan mutu pendidikan karena pemimpin lembaga pendidikan dalam hal ini adalah UPT sekolah berani untuk berinovasi, sehingga SMA Negeri 1 Pinrang menjadi pilihan utama karena berbeda dengan sekolah-sekolah lainnya. Adapun indikatornya adalah mencakup input proses, dan *out put*. Dimana indikator mutu pendidikan mampu mencetak *out put* yang unggul, sedangkan *out put* dipengaruhi oleh proses dan untuk melaksanakan proses pendidikan yang bermutu pula harus didukung oleh *input*.

Mutu pendidikan tidak hanya sekedar memenuhi standar oleh indikator, tetapi memiliki kemampuan untuk kepuasan pelanggan.

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang didapat yang ditarik dari fokus masalah dalam penelitian ini, sesuai yang dikemukakan di lapangan, sebagai berikut:

1. Penerapan penjaminan mutu pendidikan di sekolah SMA Negeri 1 Pinrang dilaksanakan berdasarkan konteks pendidikan yang mencakup Input, proses,

aut put. Serta peneingkatan mutu pendidikan berdasarkan penerapan 8 SNP, prinsip-prinsip tata sekolah yang baik, yakni peningkatan partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas sehingga dapat meningkatkan efesiensi, mutu, dan pemerataan pendidikan yang diperoleh melalui keleluasan mengelola sumber daya yang ada, partisipasi masyarakat, dan penyederhanaan birokrasi serta melalui partisipasi orang tua, keteladanan pengelolaan sekolah, peningkatan profesionalisme pendidik.

2. Kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam pada SMA Negeri 1 Pinrang sudah termasuk dalam kategori bermutu tinggi, hal ini dibuktikan dengan adanya berbagai program yang dilakukan di sekolah sehingga pendidikan yang profesional dan menempatkan pendidik sebagai fungsional dapat mentransper ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya dalam proses pembelajaran dengan baik.

3. Faktor pendukung dan penghambat; adapun faktor pendukung adalah sebagai berikut:

- a. Adanya kerja sama elemen sekolah terutama kepala sekolah, dan komite sekolah.
- b. Adanya program kerja
- c. Adanya pendidik yang terampil
- d. Letak sekolah yang strategis
- e. Memiliki sarana belajar yang memadai

Sedangkan faktor penghambat didalam mensukseskan penerapan penjaminan mutu pendidikan pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pinrang diantaranya:

1. Sarana fisik
2. Kualitas guru
3. Kurikulum yang dalam penilaian K.13 menghabiskan banyak waktu, dan

4. Kesejahteraan pendidik/guru.

## **B. Implikasi Penelitian dan Saran-saran**

### **1. Implikasi Penelitian**

Sebagai implikasi dari tesis ini, maka penulis menyampaikan bahwa:

- a. Peran pendidik PAI dalam penjaminan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Pinrang, sudah mencapai tujuan dan sudah sesuai kurikulum yang berlaku serta sistem pembelajaran yang sudah memenuhi standar pendidikan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar supervisor dan pengawas dapat memberikan bimbingan yang lebih baik dan sesering mungkin tentang pembelajaran, khususnya pembelajaran PAI.

- b. Kiranya diharapkan baik pendidik maupun seluruh jajaran di sekolah agar dapat memahami betul bagaimana penerapan penjaminan mutu pendidikan demi tercapai dari tercapainya mutu pembelajaran khususnya mata pelajaran PAI di SMA negeri 1 Pinrang.

### **2. Saran-saran**

Dari akahir pelaksanaan penelitian peneliti menyarankan dan memberi masukan sebagai berikut:

- a. Sepatutnya kepada pihak sekolah agar senan tiasa mengembangkan sumber daya sekolah, seerti meningkatkan sarana dan prasarana, dan meningkatkan kompetensi pendidik dalam pembelajaran, dan UPT sekolah lebih meningkatkan proses pembelajaran agama Islam di sekolah agar para warga sekoalh tidak hanya unggul dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi tetapi para warga sekolah juga unggul dalam iman dan takwa dan *output* yang dihasilkan sekolah lebih berkualitas.

- b. Tenaga pendidik sebagai tenaga profesional hendaknya benar-benar terlibat secara langsung terhadap jalannya

implementasi pendidikan Islam dalam pembentukan karakter dan akhlak peserta didik dan para pendidik harus menyadari sepenuhnya, bahwa sistem penjaminan mutu pendidikan menuntut sekolah untuk menyiapkan pendidik yang lebih baik dan profesional serta berkompeten. Hal ini sesuai dengan Undang-undang RI Nomor 2003 tentang sistem nasional pasal 51 ayat 1. Dengan demikian sekolah diharapkan untuk senangtiasa mensosialisasikan LPMP ke pada semua sistem pendidikan dan selalu mengadakan terobosan dan inovasi pendidikan.

- c. Pendidik agar membantu UPT sekolah untuk mewujudkan visi, misi dan program sekolah, dan pada proses pembelajaran, tingkah laku dan sopan santun selalu diterapkan dalam segala hal.

- d. Kepada seluruh pemerhati pendidikan dan stekholder agar tetap mendukung aktivitas pendidikan di SMA Negeri 1 Pinrang karena sebagian pesrta didik, orang tua/walinya tergolong SDM rendah, oleh sebab itu untuk mengangkat derajat penerapan LPMP tingkat sedang ketingkat tinggi perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak sekolah dengan pihak masyarakat (komite sekolah) dan khusus untuk mengangkat peserta didik yang tidak mampu perlu adanya sponsor dari luar atau pihak ke tiga.

Demikian hasil penelitian Tesis ini semoga bermanfaat bagi semua pihak terlebih lagi kepada penulis dan warga SMA Negeri 1 Pinrang.

### **Daftar Pustaka**

- Arifin M. Barnawi. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, teori dan praktik. Cet. I; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 20017.
- Arsyad, Azhar, *Pokok-Pokok Manajemen Pengetahuan Praktis, bagi Pimpinan dan Eksekutif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.

**Nurlina : Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pinrang**

- Arifin, M, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 1995 ).
- Arismunandar, *Manajemen Pendidikan: Peluang dan Tantangan*. Makassar: Badan Penerbit UNM, 2005.
- Ali St. Nurhayati dkk, *Pedoman Penulisan Tesis*. Cet. I; Parepare; UMPAR Press, 2012.
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam; Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Cet. I; Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Bahtiar, amsal. *Filsafat Agama "Wisata Pemikiran dan Kepercayaan Manusia"*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Budiningsi, asri. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.
- Burhanuddin. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Darajdat, Zakiah. *Pembinaan Remaja*. Cet IV; Jakarta: Bulan Bintang, 1982.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV. Penerbit J-Art, 2004 .
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Cet. VI. Jakarta: LP3ES, 1994.
- Husain, Usman. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Getteng, Abdul Rahman. *Pendiikan Islam di Sulawesi Selatan ( Tinjauan Historis dari Tradisional Hingga Modern )* Yogyakarta: Garaha Guru, 2005.
- ....., *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*. Yogyakarta: Gerha Guru, 2009.
- Tim Akademik Program Studi PAI, *Pedoman Penulisan Tesis ( Cet. I; Parepare, Umpar Pres )* 20012.
- Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 1996.
- Nasrum. *Ada Apa dengan Guru (AADG)*. Yogyakarta: Penerbit Elmatara, 2014.
- Nawawi, Hadari dan Mimi. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996.
- Mudofir, *Teknologi Intruksional*, ( Cet. VII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999.
- Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006.
- Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang SISDIKNAS: UU RI No. 20 Tahun 2003*. Cet. III; Jakarta: SinarGrafika, 2010.
- Pidarta, Made. *Manajemen Pendidikan Indonesia. Edisi Revisi*: Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Partanto, Pius, dan Dahlan. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola, 2004.
- Poerwadarminta. *Kamus Umum Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka. 1985.
- Safaruddin dan Nasution, Irwan. *Manajemen Pembelajaran*. Ciputat: Quantum Teaching, 2008.
- Sukmadinata, Nana Syaudih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003 ).
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta, 2011.
- Sugiyona, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet. XI; Bandung: Alfabeta, 2010.
- ....., *Metode Penelitian Administrasi*. Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2003.
- ....., *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: CV. Alvabeta, 2013.
- Suprayogo, Imam. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Supriyanto, J. *Metode Riset Aplikasi dalam Pemasaran*, Edisi 6. Jakarta: Fakultas Ekonomi, 1997.

**Nurlina** : *Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pinrang*

Siagian, Sondang. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung, 2009.

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem*

*Pendidikan Nasional*, Jakarta: BP. Dharma Bhakti, 2003.

Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Cet. III;

Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Warsito, Hernawan, *Pengantar Metodologi Penelitian: Buku Panduan Mahasiswa*.

Cet. I; Jakarta: PT. Gramedia Utama, 1997.

Warson, Ahmad. *Kamus Al-Munawwir*. Yogyakarta: PP. Al-Munawwir Krapyak, 1984.

Waseso, Guntur, Mulyadi. *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah*. Cet II, Malang:

Universitas Negeri Malang, 2012.

Yaumi Muhammad. *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta; Kencana, 2013.

....., *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, Jakarta: Kencana, 2013.

wenaZiemek, Manfred. *Pesantren dalam Perubahan Sosial*, Terjemahan Butche B.

soendjojo. Cet. I; Jakarta: P3M, 1986.

Zuriah, Nurul. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*.

Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.